

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah serangkaian metode atau langkah-langkah yang dilakukan dalam sebuah penelitian, mulai dari merumuskan masalah hingga menyusun kesimpulan Tambrani (2022, p. 78). Penelitian ini menerapkan pendekatan Deskriptif Kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang ada.

Jenis penelitian ini mengumpulkan data deskriptif dalam informasi atau data yang di sajikan berupa angka. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan kondisi apa adanya dalam pemanfaatan dan kendala oleh guru.

B. Metode atau Bentuk Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur ilmiah yang digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan mencapai tujuan tertentu Rusydi et al.(2024, p. 11280). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang berfokus pada bagian pengumpulan dan analisis data numerik untuk memahami fenomena dan menarik kesimpulan yang objektif dan dapat diukur, data yang di kumpulkan bersifat kuantitatif atau dapat dikuantitatifkan dengan menghitung atau mengukur. ini berarti sebelum turun ke lapangan jenis data yang dikumpulkan telah jelas, demikian juga dengan respondennya. data yang dikumpulkan merupakan

data kuantitatif; lebih banyak angka bukan kata atau gambar (Syafnidawaty 2020).

Penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti guna untuk memperoleh data terkait dengan bagaimana pemanfaatan ICT dan bagaimana kendala atau hambatan dalam pemanfaatan ICT pada kegiatan pembelajaran yang disajikan dalam bentuk angka atau data numerik.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono di dalam Nidia et al. (2023, p. 26) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya untuk mendapatkan hasil Populasi yang dipilih oleh peneliti yaitu SMK Se-Kota Sintang pada guru yang mengampu mata pelajaran jurusan TKJ-TJKT. Berikut data SMK yang menjadi populasi penelitian:

Tabel 3.1 Populasi

NO	NPSN	NAMA SEKOLAN	ALAMAT	STATUS	JUMLAH GURU
1.	30102431	SMK NUSANTARA INDAH SINTANG	Jl. Letjen TM Haryono Sintang. Desa/Kelurahan, Kapuas Kanan Hulu, Kec. Sintang, Kalimantan Barat	Swasta	11
2.	30102514	SMKS BUDI LUHUR SINTANG	Jl. M. Saad, Yj. Puri, kec. Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat	Swasta	12
3.	30102474	SMKS MUHAMMADIYAH	Jl. Akcaya 2, Tj. Puri, Kec. Sintang,	Swasta	15

4.	301002416	SINTANG	Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat Jl. Raya Sintang- Pontianak KM 08. Desa/Kelurahan, Marti Guna. Kecamatan/Kota (LN),KET.Sintang	Negeri	20
JUMLAH				4 SMK	58

(Sumber : Data Dapodik 2025)

2. Sampel

Sampel adalah sekelompok individu yang diambil dari populasi dan berperan sebagai perwakilan dari seluruh anggota populasi Nidia et al. (2023, p.27). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non probability* yaitu sampel jenuh atau sering disebut total sampling jenuh (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota popualasi dijadikan sebagai sampel. Maka dari itu jumlah total kesuluruhan guru yang menjadi populasi penelitian berjumlah 58 orang maka sample yang dijadikan subjek penelitian juga berjumlah 58 orang. Berikut tabel Jumlah Sampel Penelitian:

Tabel 3.2 Sampel

No	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
1.	SMK NUSANTARA INDAH SINTANG	11
2.	SMKS BUDI LUHUR SINTANG	12
3.	SMKS MUHAMMADIYAH SINTANG	15
4.	SMKN 1SINTANG	20
JUMLAH SEMPEL PENELITIAN		58

(Sumber : Data Sekolah 2025)

D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab dari rumusan masalah penelitian. mengemukakan bahwa Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Azhar et al. 2020, p. 112). Berikut adalah kisi-kisi angket guru :

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode teknik komunikasi tidak langsung (kuesioner/angket) dan dokumentasi.

a) Teknik komunikasi tidak langsung (kuesioner/angket)

Menurut Rahmi et al. (2022, p. 45) menyatakan bahwa Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti. Dimana dalam penelitian ini, peneliti membuat beberapa kuesioner yang terdiri dari pernyataan atau pertanyaan yang akan dijawab guru TJKT SMK Se-Kota Sintang. Skala yang digunakan untuk menganalisis hasil angket guru pada penelitian ini adalah skala *Likert*. Jawaban setiap item instrumen yang digunakan dalam skala *Likert* ini mempunyai gradasi dari Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK) dan Tidak Pernah (TP). Sistem penilaian dalam *Skala Likert* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Skala Likert

Skala Nilai	Kriteria Jawaban
4	Selalu (SL)
3	Sering (SR)
2	Kadang-Kadang (KK)
1	Tidak Pernah (TP)

Sumber: Widoyok (2012 : 126)

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan guna untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang disertai keterangan untuk mendukung penelitian. Dalam penelitian ini akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian, dokumentasi foto-foto proses pengisian angket oleh guru dan dokumentasi lainnya sebagai pendukung hasil penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Mengatakan angket atau kuesioner diartikan sebagai alat pengumpul data dengan menggunakan daftar pertanyaan (Rukajat 2019, p. 11280). Berikut ini kisi-kisi angket guru TJK-TJKT:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Guru TKJ-TJKT

No	Indikator	Butir Angket
1.	Teknologi Komputer	1,2,3,4,5,6,7
2.	Teknologi Multimedia	8,9,10,11,12,13,14
3.	Teknologi Telekomunikasi	15,16,17,18,19,20,21

4. Teknologi Jaringan Komputer 22,23,24,25,26,27
5. Kendala Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT 28,29,30,31,32,33,34

Sumber: Nurudin Adhitya Kusuma (2019)

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

a. Validitas

Menurut Sugiyono (2017, p.125) menyatakan bahwa validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur. Sebelum melakukan uji coba angket terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk di validasi, setelah angket divalidasi oleh dosen pembimbing maka dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui mana soal yang valid dan yang tidak valid. Menurut Sugiyono (2017, p.125) menyatakan bahwa Uji validitas dapat menggunakan rumus perason product moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\} - \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Respon

$\sum X$: Jumlah Skor Item

$\sum Y$: Jumlah Skor Total

$\sum XY$: Jumlah Perkalian Skor Item dengan Skor Total

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat Skor Item

$\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat Skor Total

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS Statistics 21 *License Authorization Wizard* . Distribusi tabel t untuk $\alpha = 5\%$ dan dengan sistem derajat kebebasan $(dk) = n - 2$, maka dari itu kriteria keputusan dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Jika r dihitung $\geq r$ tabel memiliki arti bahwa butir soal valid
- 2) Jika r dihitung $\leq r$ tabel memiliki arti bahwa butir soal yang tercantum tidak valid.
- 3) Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

Sehingga dari tabel tersebut untuk jumlah pernyataan sebanyak 34 butir maka menggunakan r^{tabel} sebesar 0,553. Pernyataan yang valid dari 34 butir pernyataan yang diberikan saat uji coba terdapat 32 butir pernyataan yang dinyatakan valid, dan dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas

No	r hitung	r tabel	Status
1	0,731	0,553	Valid
2	0,731	0,553	Valid
3	0,095	0,553	Tidak Valid
4	0,686	0,553	Valid
5	0,672	0,553	Valid
6	0,863	0,553	Valid
7	0,878	0,553	Valid

No	r hitung	r tabel	Status
8	0,728	0,553	Valid
9	0,710	0,553	Valid
10	0,713	0,553	Valid
11	0,683	0,553	Valid
12	0,653	0,553	Valid
13	0,878	0,553	Valid
14	0,683	0,553	Valid
15	0,653	0,553	Valid
16	0,713	0,553	Valid
17	0,893	0,553	Valid
18	0,863	0,553	Valid
19	0,728	0,553	Valid
20	0,728	0,553	Valid
21	0,653	0,553	Valid
22	0,703	0,553	Valid
23	0,893	0,553	Valid
24	0,839	0,553	Valid
25	0,676	0,553	Valid
26	0,863	0,553	Valid
27	0,658	0,553	Valid
28	0,646	0,553	Valid
29	0,666	0,553	Valid
30	0,624	0,553	Valid
31	0,599	0,553	Valid
32	0,651	0,553	Valid
33	0,631	0,553	Valid

No	r hitung	r tabel	Status
34	0,066	0,553	Tidak Valid

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas soal tes digunakan untuk menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya atau tidak. Menghitung reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

keterangan :

r_{11} = Indeks reabilitas tes secara keseluruhan

k = Jumlah soal

S_i = Variansi skor tiap soal

S_t = Variansi total

Tabel 3.6 Klasifikasi Derajat Reliabilitas

KOEFISIEN REABILITAS	INTERPRETASI
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Derajat reabilitas sangat tinggi
$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Derajat reabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Derajat reabilitas sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Derajat reabilitas rendah
$< r_{11} \leq 0,20$	Derajat reabilitas sangat rendah

(Sumber : (Azmi, 2019, p. 102)

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS*. Berdasarkan hasil uji coba soal tes yang dilakukan pada 13 responden, didapatkan hasil realibitas tes adalah 0,999 artinya nilainya masuk pada kategori Reliabel Sangat Tinggi. Berikut Hasil Uji coba realibitas

Tabel 3.7 Hasil uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.999	13

2. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data hasil penelitian sebagaimana adanya, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum Arikunto et al. (2023 p.262). Teknik ini bertujuan untuk menyajikan data secara ringkas dan informatif melalui penyajian angka-angka statistik seperti rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, dan persentase. Selain itu, data juga dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, maupun diagram.

Hasil perhitungan tersebut kemudian digunakan untuk pengkategorian data. Kategori dibagi menjadi tiga, yaitu tinggi,

sedang, dan rendah. Pengkategorian ini dilakukan berdasarkan nilai mean (Mi) dan standar deviasi (SDi) dengan pendekatan Penilaian Acuan Norma (PAN), dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kategori data berdasarkan PAN

NORMA	KATEGORI
> Mi + Sdi	Tinggi
Mi – SDi Sampai Mi + Sdi	Sedang
< Mi – 1 Sdi	Rendah

Selain itu, untuk mengetahui proporsi atau persentase frekuensi jawaban pada tiap kategori, digunakan rumus frekuensi relatif sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi (jumlah kemunculan jawaban tertentu)

N = Jumlah total Responden

Setiap hasil analisis akan dijabarkan lebih lanjut berdasarkan masing-masing indikator dalam angket penelitian.